



LEMHANNAS RI
THE NATIONAL RESILIENCE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

newsletter

Tanhana Dharma Mangrva • edisi 91, Februari 2017



Lemhannas RI Raih Sertifikat ISO 9001:2015 (hal 06)

03

**Lemhannas RI dan Komisi I
DPR-RI Bahas Evaluasi Anggaran**

08

**Peresmian Laboratorium Jajak
Pendapat Lemhannas RI**

09

*Saudi Armed Forces Command
and Staff College Pererat Kerja
Sama dengan **Lemhannas RI***

daftar isi

- 2 Delegasi *Harvard Kennedy School* Kunjungi Lemhannas RI
- 3 Lemhannas RI dan Komisi I DPR-RI Bahas Evaluasi Anggaran
- 4 Konsolidasi Tim Pokja Labkurtannas dan Isu Strategis 2017
- 5 Perayaan Natal 2016 dan Tahun Baru 2017 Lemhannas RI
- 6 Lemhannas RI Raih Sertifikat ISO 9001:2015
- 7 Prof. J Scoot Younger Kunjungi Lemhannas RI
- 8 Peresmian Laboratorium Jajak Pendapat Lemhannas RI
- 9 *Saudi Armed Forces Command and Staff College* Pererat Kerja Sama dengan Lemhannas RI
- 10 Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Ikuti Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan
- 11 Deputi Bank Indonesia Temui Wakil Gubernur Lemhannas RI
- 12 Upacara Bendera Lemhannas RI

tim redaksi

Pengarah:

Arif Wachyunadi

Penanggung Jawab:

E. Estu Prabowo

Redaktur Pelaksana:

Wahyu Widji Pamungkas

Penyunting/Editor:

Bambang Iman Aryanto

Staf Redaksi: **Ni Made Vira Saraswati, Endah Heliana, C. Hildamona Permatasari, Magista Dian Fitrilia**

Desain: **Bambang Iman Aryanto**

Fotografer: **Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto**

Sekretariat: **Linda Purnamasari, Gatot**

Distribusi: **Supriyono, Ayu Novitasari**

Alamat Redaksi:

Biro Humas Settama Lemhannas RI,

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110

Telp. **(021) 3832108, 3832109**

Fax. **(021) 3451926**

Website **<http://www.lemhannas.go.id>**

Delegasi *Harvard Kennedy School* Kunjungi Lemhannas RI



Delegasi *Harvard Kennedy School* dari Myanmar yang diketuai oleh U Pe Myint mengunjungi Lemhannas RI pada Selasa (24/1). Kunjungan 27 orang delegasi tersebut diterima Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo di Ruang Nusantara II, Gd. Trigatra Lt. I, Lemhannas RI.

U Pe Mynt mengatakan bahwa kunjungan mereka ke Lemhannas RI merupakan salah satu rangkaian dari *study tour*. Di Lemhannas, tutur U Pe Mynt, para delegasi ingin berdiskusi mengenai transisi, tantangan dan solusi demokrasi. Sebelumnya, U Pe Mynt bersama para delegasi lainnya juga telah mengunjungi *Habibie Center* dan belajar banyak dengan para tenaga ahli dari Indonesia.

Agus Widjojo, didampingi oleh Deputi Bidang Pengkajian Strategik Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M.Agr., Taprof Bidang Diplomasi dan HI Sebastianus Sumarsono, S.Ip., Dirjian Politik Drs. Hanif Salim MA, Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc., Kepala Bagian Kerja Sama Internasional Kolonel Lek Rujito D. Asmoro Gdipl In DS., MA., RCDS melaksanakan diskusi bersama dengan delegasi *Harvard Kennedy School*.

Sebelum mengawali presentasi singkat mengenai Hubungan Sipil dan Militer dari perjalanan Bangsa Indonesia, Agus Widjojo menjelaskan latar belakang sejarah antara Myanmar dan Indonesia. Agus Widjojo menjelaskan bahwa Indonesia dan Myanmar memiliki kesamaan dalam memperjuangkan kemerdekaannya, dan juga menjelaskan keterlibatan militer di Indonesia dalam sistem politik demokratis paska kemerdekaan. Selain itu, Agus Widjojo juga mengapresiasi formasi delegasi Myanmar yang menggambarkan kerja sama antara sipil dan militer. ●

Lemhannas RI dan Komisi I DPR-RI Bahas Evaluasi Anggaran



Bertempat di Gedung Nusantara II DPR RI pada Senin (23/1), Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo bersama jajaran pimpinan Lemhannas RI menghadiri Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi I DPR-RI, untuk membahas tentang evaluasi pencapaian program kerja Lemhannas RI tahun 2016 dan rencana program kerja tahun 2017.

Dalam RDP tersebut, Agus Widjojo melaporkan jumlah anggaran kerja Lemhannas RI pada tahun 2016 setelah mengalami penghematan dan efisiensi anggaran yang berhasil terserap sebesar 99,3%.

Mengenai rencana program kerja Lemhannas RI pada tahun anggaran 2017 Agus Widjojo menjelaskan tiga program Lemhannas, yaitu program pertama adalah program dukungan manajemen dan tugas teknis lain yang dijabarkan ke dalam program kerja di lima biro yaitu Biro Humas, Biro Kerja Sama, Biro Umum, Biro Perencanaan dan Keuangan serta Biro Telematika. Program kedua adalah program pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur Lemhannas RI yang dilaksanakan oleh Inspektorat Lemhannas RI. Program terakhir adalah program pengembangan ketahanan nasional yang dijabarkan ke dalam program kerja di tiga kedeputian yaitu Kedeputian Pendidikan Tingkat Nasional, Kedeputian Pengkajian Strategik, dan Kedeputian Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan.

Kedeputian Pendidikan akan melaksanakan PPSA XXI, PPRA LVI

dan P3DA. Kedeputian Pengkajian Strategik akan melaksanakan pengkajian yang bersifat konsepsional dan strategis terhadap isu-isu strategis, melakukan pengukuran indeks ketahanan nasional, dan melaksanakan *Jakarta Geopolitical Forum*. Kemudian, Kedeputian Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan akan melaksanakan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi tokoh agama, tokoh masyarakat, TNI, POLRI, birokrat, tokoh daerah, tokoh adat, akademisi, tokoh profesi, dan ormas daerah, melaksanakan *Training of Trainers*, serta dialog kebangsaan.

Usai pemaparan tersebut kemudian dilanjutkan dengan pelaporan mengenai hasil sementara pemeriksaan awal BPK RI yang disampaikan secara mendetail oleh Inspektur Lemhannas RI.

Agus Widjojo juga menyampaikan prestasi yang diraih oleh Lemhannas RI yaitu penghargaan Menteri Keuangan atas keberhasilan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan tahun 2015 dengan capaian standar tertinggi dalam akutansi dan pelaporan keuangan pemerintah, penghargaan Menteri Keuangan atas kontribusi dalam pengelolaan penerimaan bukan pajak (PNBP), piagam penghargaan dari Menteri Keuangan atas ketertiban pelaksanaan kewajiban perpajakan tahun anggaran 2016, serta Hak Paten Kekayaan Intelektual dalam hal Labkurtannas dari Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri Kemenkumham. Rapat Dengar Pendapat tersebut dilanjutkan dengan diskusi terbuka dengan DPR RI. ●

Konsolidasi Tim Pokja Labkurtannas dan Isu Strategis 2017



Lemhannas RI mengadakan *Roundtable Discussion* (RTD) tentang Konsolidasi Tim Pokja Labkurtannas dan Perumusan Isu Strategis 2017 di Ruang Kresna, Gd. Astagatra Lt. IV, Lemhannas RI pada Rabu (25/1).

RTD ini diawali dengan laporan Ketua Labkurtannas Prof. Miyasto yang menjelaskan mengenai tugas dan fungsi Labkurtannas serta data-data yang harus diukur untuk mendapatkan indeks ketahanan nasional sehingga dapat memberikan potret ketahanan nasional. Dengan adanya potret ketahanan nasional tersebut, lanjut Prof. Miyasto, dapat dirumuskan isu-isu strategis yang menonjol, antara lain menurunnya nilai-nilai kebangsaan dan toleransi, sinergi kebijakan antar sektor dan antara pusat dan daerah, pelayanan birokrasi, infrastruktur wilayah, ketahanan pangan, energi, dan air bersih, pengangguran dan beberapa isu lainnya.

Indeks ketahanan nasional Indonesia tahun 2016, ungkap Agus Widjojo telah menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2015. Namun Agus Widjojo mengingatkan bahwa terdapat isu-isu yang patut diwaspadai. Yaitu, dalam tiga tahun terakhir terdapat kecenderungan penurunan indeks ketahanan nasional pada gatra ideologi, kurang tangguhannya posisi gatra politik, situasi ekonomi Indonesia masih sangat rentan terhadap perubahan ekonomi dunia,

tingginya tingkat pengangguran dan ketimpangan sosial, ketimpangan kesejahteraan antar wilayah, dan gatra sosial budaya yang juga mengalami penurunan.

Hal yang dikemukakan oleh Agus Widjojo juga selaras dengan yang diungkapkan oleh narasumber dalam RTD tersebut. Mantan Kepala Badan Informasi Geospasial Dr. Asep Karsidi, M.Sc. selaku narasumber pertama mengungkapkan perlunya meningkatkan kewaspadaan, mengingat kondisi keberagaman di Indonesia beberapa tahun terakhir menunjukkan ke-intoleransi-an.

Sementara, narasumber kedua Prof. Dr. Ir. Rina Oktaviani, M.S., Direktur *International Trade Analysis and Policy Studies* FEM IPB menyebutkan bahwa untuk meningkatkan indeks ketahanan nasional Indonesia diperlukan aspek-aspek Internasional. Dalam bidang ekonomi, ketahanan pangan

menjadi faktor penting untuk meningkatkan ekonomi Indonesia. Selain itu, Rina Oktaviani juga menyebutkan bahwa Indonesia harus mampu meningkatkan daya saing di ASEAN namun tetap fokus dengan keadaan ekonomi Indonesia.

Mengenai tingkat pengangguran, Sri Soelistyowati dari Badan Pusat Statistik mengatakan bahwa Indonesia akan mendapatkan bonus demografi hingga tahun 2030 sehingga harus dimanfaatkan dengan baik. Selain itu, Sri Soelistyowati juga menegaskan bahwa perekonomian Indonesia cenderung meningkat tidak berbanding lurus dengan tingkat pengangguran. Oleh karenanya, Indonesia harus mengupayakan untuk terus meningkatkan ekonomi Indonesia yang akan memberikan dampak positif terhadap tingkat pengangguran dengan adanya bonus demografi yang berlangsung dalam rentan waktu yang singkat.

Dari sisi gatra ideologi dan politik, Dr. Ichsan Malik mengatakan bahwa saat ini di Indonesia sedang terjadi beberapa fenomena yang mempengaruhi menurunnya dua gatra tersebut, yaitu saat ini hampir semua kelompok masyarakat sedang merasa terancam sehingga menyebabkan intoleransi antar kelompok masyarakat. Selain itu, semua kelompok masyarakat merasa dalam posisi tidak adil dan juga adanya *stereotype* dan prasangka antar kelompok masyarakat. Fenomena tersebut harus segera diatasi dengan cara rekonsiliasi dan membangun rasa percaya antar kelompok sehingga tercipta kebersamaan. ●

Perayaan Natal 2016 dan Tahun Baru 2017 Lemhannas RI



Lemhannas RI menyelenggarakan perayaan Natal 2016 dan Tahun Baru 2017 di Auditorium Gajah Mada, Gd. Pancagatra Lt III, Lemhannas RI pada Kamis (26/01). Perayaan Natal yang diawali dengan puji-pujian Natal dari Mini Orkestra Universitas Negeri Jakarta dan paduan Suara Lemhannas RI tersebut mengangkat tema “Hari Ini Telah Lahir Bagimu Juru Selamat yaitu Kristus Tuhan di Kota Daud”.

Selain penampilan Mini Orkestra dan paduan suara, acara dilanjutkan dengan persembahan puji-pujian paduan suara disabilitas “Laetitia”, Lembaga Daya Dharma (LDD) Keuskupan Agung Jakarta “Arbab dan Transeamus”, dan Penampilan Kolintang dari panti Asuhan Vinsensius Putra.

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo dalam sambutannya menyampaikan salam hormat dan salam bahagia kepada umat kristiani Lemhannas RI yang merayakan Natal Tahun 2016. Selain itu, Agus Widjojo juga menyampaikan bahwa pada hakekatnya natal bagi umat kristiani merupakan perayaan sukacita dan ucapan syukur karena kelahiran Yesus Kristus. Natal juga bermakna adanya sukacita bagi dunia karena adanya kelahiran juru selamat.

Tema Natal yang mengangkat “Dengan Semangat Natal Kita Tingkatkan Prestasi Kerja Dan Toleransi Di Lingkungan Lemhannas RI Dalam Rangka Mendukung Pembangunan Nasional” diharapkan dapat memberikan semangat suka cita dan ungkapan syukur yang

senantiasa ada di dalam diri keluarga besar Lemhannas RI dalam upaya meningkatkan prestasi kerja dan rasa toleransi di lingkungan sekitar khususnya di Lingkungan Lemhannas RI.

“Peningkatan Prestasi kerja hanya dapat dicapai jika kita serius dalam melaksanakan tugas yang diembankan kepada kita dengan penuh dedikasi dengan integritas yang tinggi. Sementara toleransi akan terbangun dengan baik apabila kita bisa saling memahami perbedaan satu dengan yang lain,” jelas Agus Widjojo.

Agus Widjojo berharap semoga Perayaan Natal tahun 2016 dapat membawa kebahagiaan, kedamaian, dan kesejahteraan kepada segenap umat kristiani di Lingkungan Lemhannas RI dan kepada seluruh Bangsa Indonesia.

Perayaan natal 2016 tersebut kemudian dilanjutkan dengan pemberian tali kasih natal kepada staf Lemhannas RI yang mengalami sakit menahun, perwakilan disabilitas, dan Panti Asuhan Vinsensius Putra, penyampaian Pesan Natal yang disampaikan oleh Pastor G. Suprpto, PR, serta Doa Syafaat oleh Pendeta Marthinus Telepta, S.Th. Selain itu juga terdapat penampilan puji-pujian dari Paduan Suara ujian Kostrad, Pdt. Jack Marpaung, Once, dan Mini Orkestra.

Turut hadir pada acara yang ditutup dengan Kolintang *Christmas Celebration* “Selamat Natal dan Tahun Baru” adalah Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Arif Wachyunadi, Para Deputi, Pejabat Struktural dan Fungsional Lemhannas RI serta segenap Umat Kristiani Lemhannas RI. ●



Lemhannas RI Raih Sertifikat ISO 9001:2015

Rabu (1/2), Lemhannas RI menerima Sertifikat ISO 9001:2015 dari British Standards Institute (BSI) Group Indonesia di Auditorium Gajah Mada, Gedung Pancagatra lantai III, Lemhannas RI. Acara tersebut diawali dengan laporan Deputi Pengkajian Strategik Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M. Agr. selaku *Management Representative*.

Dalam laporannya, Djagal Wiseso Marseno mengatakan bahwa Lemhannas RI telah berupaya dan berhasil membangun sekaligus menerapkan standar mutu manajemen organisasi sehingga mendapatkan pengakuan berupa Sertifikat ISO 9001:2015 dari BSI Group Indonesia.

Salah satu alasan Lemhannas RI membangun dan menerapkan manajemen mutu tersebut, menurut Djagal Wiseso Marseno, adalah agar Lemhannas RI dapat lebih meningkatkan kualitas dan mampu bersaing dengan lembaga di negara lain yang memiliki kesamaan tugas pokok dan fungsi. Ia juga berpesan

bahwa dengan diraihnya sertifikat ISO ini maka Lemhannas RI harus mampu meningkatkan kinerja lembaga sesuai dengan ISO

“

Melalui akreditasi ini, Lemhannas RI dinyatakan telah memenuhi semua aspek persyaratan penjaminan mutu, baik dalam rangkaian proses, aktivitas maupun produk sebuah lembaga pemerintahan.



9001:2015.

Sementara itu, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo dalam sambutannya menyebutkan bahwa seiring perkembangan lingkungan strategis, salah satu tantangan yang dihadapi Lemhannas RI untuk mewujudkan lembaga yang berkelas dunia dalam bidang ketahanan nasional adalah penjaminan mutu pada level kelembagaan maupun individual.

Lanjut Agus Widjojo, Lemhannas RI segera melakukan evaluasi dan tindakan yang perlu untuk memastikan berlangsungnya penjaminan mutu dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten yaitu Nuffic dan Nadya Consultant.

Diberikannya sertifikat Akreditasi dari ISO merupakan wujud pengakuan bertaraf internasional kepada Lemhannas RI atas Komitmen penjaminan mutu berbasis ISO 9001:2015. Melalui akreditasi ini, Lemhannas RI dinyatakan telah memenuhi semua aspek persyaratan penjaminan mutu, baik dalam rangkaian proses, aktivitas maupun produk sebuah lembaga pemerintahan.

Selain itu, dengan diraihnya akreditasi ISO

ini, Lemhannas RI diharapkan dapat meningkatkan kinerja kelembagaan.

“Meraih akreditasi atas komitmen penjaminan mutu berbasis ISO 9001:2015 merupakan langkah untuk meningkatkan kinerja dalam mewujudkan Lemhannas RI menjadi lembaga yang berkualitas, kredibel dan berkelas dunia dalam bidang ketahanan nasional melalui *good education and good government*,” pungkask Agus Widjojo.

Acara tersebut kemudian dilanjutkan dengan penyerahan sertifikat dari BSI Group Indonesia kepada Lemhannas RI diikuti dengan tukar-menukar plakat dan sesi foto bersama.

Hadir dalam acara tersebut adalah Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Arif Wachyunadi, para Deputy, Tenaga Profesional, Tenaga Pengkaji, Tenaga Pengajar, Pejabat Struktural Lemhannas RI, Staf Lemhannas RI dan para tamu undangan. ●

Prof. J. Scoot Younger Kunjungi Lemhannas RI



International Chancellor President University Prof. J Scoot Younger melakukan kunjungan ke Lemhannas RI pada Kamis (16/2). Kunjungan tersebut diterima oleh Deputy Bidang Pengkajian Strategik Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno M.Agr. yang didampingi oleh Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc. dan Kepala Bagian Kerja Sama International Kolonel Lek Rujito D. Asmoro Gdipl In DS., MA., RCDS di Ruang Tamu Deputy Pengkajian, Gd. Astagatra Lt. VI, Lemhannas RI.

Dalam kunjungan tersebut, Prof. Younger mengatakan bahwa saat ini President University telah bekerja sama dengan Glasgow University. Selain itu Prof. Younger juga mengungkapkan bahwa ia pernah menulis untuk beberapa media seperti Forbes, The Jakarta Post dan jurnal internasional selama 10 tahun terakhir dan sangat tertarik dengan *Sustainable Development* (Pembangunan yang berkesinambungan).

Prof. Younger mengatakan salah satu cara untuk mewujudkan *sustainable development* adalah dengan tidak hanya berfokus pada bidang keahlian masing-masing. “Untuk mencapai pembangunan yang berkesinambungan, Kita harus memikirkan hal-hal lain diluar keahlian kita entah apapun profesi kita,” tegas Prof. Younger.

Oleh karena itu, Prof. Younger berharap bahwa Indonesia bisa memiliki lembaga penelitian atau pusat penelitian mengenai *sustainable development* yang berkerja sama dengan universitas ternama. Ia juga berharap nantinya Lembaga penelitian tersebut berisi peneliti yang berkaliber internasional dan dapat berguna tidak hanya bagi Indonesia namun juga dunia internasional. Hal tersebut dikarenakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan internasional saat ini dan seterusnya dibutuhkan pengertian yang mendalam mengenai *sustainable development*.

Menanggapi hal tersebut, Prof Djagal menjelaskan bahwa Lemhannas RI berdasarkan fungsi dan tugasnya tidak jauh berbeda dengan universitas. Hal tersebut dikarenakan adanya program pendidikan, pelatihan dan pengkajian. “Lemhannas RI sebenarnya seperti universitas, ada pendidikan, pengkajian dan juga terdapat multidisiplin ilmu,” ungkap Prof Djagal. ●

Peresmian Laboratorium Jajak Pendapat Lemhannas RI



Lemhannas RI resmikan Laboratorium Jajak Pendapat yang didirikan atas kerja sama dengan Telkom di Auditorium Gajah Mada, Gedung Pancagatra Lantai III, pada Rabu (1/2).

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo mengatakan bahwa jajak pendapat merupakan salah satu metode kajian yang cukup relevan dengan kondisi saat ini.

Agus Widjojo menilai, keberadaan Laboratorium Jajak

Pendapat yang berlokasi di Gd. Pancagatra Lt. 1 sangat tepat dan bermanfaat, untuk mendekatkan berbagai kebijakan Lemhannas RI yang lebih berkualitas dan membumi sesuai dengan harapan rakyat Indonesia di tengah situasi demokrasi yang terus mengemuka.

Rekomendasi Kebijakan dari Lemhannas RI merupakan embrio bagi kebijakan Presiden. Maka dari itu, Kedepuitan Pengkajian Strategik Lemhannas RI harus mampu menerjemahkan keinginan pemerintah dan harus memiliki kemampuan yang tajam dalam menganalisa arah, tantangan, dan peluang bangsa ini, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, yang

bersifat *tangible* ataupun *intangible*.

Agus Widjojo menegaskan pula bahwa peresmian ini dapat menjadi momentum untuk memulai semangat untuk meningkatkan kapabilitas Lemhannas RI. “Saya harap momentum peresmian laboratorium jajak pendapat ini bisa membawa semangat baru dan juga sebagai momentum peningkatan kualitas maupun kapabilitas Lemhannas RI, khususnya kedepuitan pengkajian strategik. semangat baru inilah yang bisa menggerakkan kita semua untuk mencapai cita-cita terwujudnya Lemhannas RI sebagai lembaga berkelas dunia (*World Class Institution*),” jelas Agus Widjojo.

Agus Widjojo juga menjelaskan bahwa semangat baru tersebut harus ditopang dengan peningkatan kapasitas kelembagaan dan kompetensi sumber daya manusia yang kuat serta metode yang relevan dengan perubahan jaman.

Peresmian yang ditandai dengan pengguntingan pita di Laboratorium Jajak Pendapat ini dihadiri oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdy TNI Bagus Puruhito, S.E.,M.M., Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol Drs. Arif Wachyunadi, Para Deputi, Tenaga Profesional, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Pejabat Struktural Lemhannas RI, Staf Lemhannas RI dan para tamu undangan. ●

“

Laboratorium jajak pendapat keberadaannya sangat tepat dan bermanfaat untuk mendekatkan berbagai kebijakan Lemhannas RI yang lebih berkualitas dan membumi, sesuai dengan harapan rakyat Indonesia di tengah situasi demokrasi yang terus mengemuka.

Saudi Armed Forces Command and Staff College Pererat Kerja Sama dengan Lemhannas RI



Saudi Armed Forces Command and Staff College yang diketuai oleh Brigjen Dhafer Mana Alamri melakukan kunjungan ke Lemhannas RI pada Kamis (2/2). Kunjungan tersebut disambut oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo dalam *Courtesy Call* di Ruang Tamu Gubernur, Gd. Trigatra Lt. I, Lemhannas RI.

Usai *Courtesy Call*, kunjungan delegasi Saudi Armed Forces Command and Staff College dilanjutkan sesi diskusi yang dimoderatori oleh Marsda TNI (Purn) Surya Dharma, S.I.P dan dilaksanakan di Ruang Nusantara II. Di awal diskusi, Brigjen Dhafer Mana Alamri menyampaikan bahwa kunjungan yang dilakukannya merupakan bagian dari upaya mempererat kerja sama antara Indonesia dan Arab Saudi, khususnya dalam bidang pertahanan. Oleh karenanya, kunjungan yang dilakukan dimaksudkan untuk mempererat kerja sama dalam bidang militer dan akademi.

Selain itu, Alamri juga ingin melihat kemampuan yang dimiliki oleh Indonesia dan bertukar pikiran dengan beberapa lembaga

di Indonesia. Alamri juga berharap akan ada perwakilan dari Indonesia yang mengunjungi Arab Saudi untuk bertukar pengalaman.

Alamri juga menyampaikan bahwa delegasi yang hadir saat ini adalah para pengajar dari Fakultas Perang. Fakultas tersebut adalah Fakultas tertinggi untuk mencetak para pemimpin militer di Arab Saudi, di mana para pengajarnya dari angkatan bersenjata Arab Saudi.

Diskusi dilanjutkan dengan pemutaran video mengenai profil Lemhannas RI. Surya Dharma mewakili Gubernur Lemhannas RI kemudian menjelaskan lebih mendalam mengenai tugas, fungsi, visi, dan misi Lemhannas RI.

Surya Dharma menyampaikan bahwa Lemhannas RI merupakan tempat pendidikan tertinggi bagi kader-kader pemimpin bangsa di masa depan. Selain itu, Surya Dharma juga menjelaskan mengenai sejarah berdirinya Lemhannas RI.

Setelah pemaparan lebih mendalam dari Surya Dharma, acara tersebut dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Diskusi ini dihadiri oleh enam Delegasi *WAR College* Arab Saudi dan delapan perwakilan Lemhannas RI. ●



Pimpinan dan Anggota DPRD Kab. Pesawaran Lampung Ikuti Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo secara resmi membuka Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan (Taplai) bagi Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung di Ruang Syailendra, Gd. Astagatra, Lt. III, Lemhannas RI pada Senin (06/02).

Acara yang diawali dengan laporan Direktur Program dan Pengembangan Pemantapan Deputy Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Brigjen Pol Rafli, S.H. selaku Ketua Penyelenggara program ini diikuti oleh 50 peserta yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretariat, dan Anggota DPRD Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

Acara dilanjutkan dengan sambutan Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo yang mengajak peserta untuk memanfaatkan kesempatan ini sebagai momentum perenungan dan introspeksi diri terhadap kualitas wawasan kebangsaan para peserta guna merefleksikan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai luhur yang dimiliki agar dapat dijaga bersama. "Hal ini menjadi penting mengingat tantangan yang dihadapi Saudara-Saudara sebagai wakil rakyat dan pejabat daerah dalam mewujudkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang lebih demokratis dan sejahtera semakin dirasakan berat dan kompleks", ujar Agus Widjojo.

Idealnya, lanjut Agus Widjojo, seorang wakil rakyat di masyarakat harus mampu menjadi agen perubahan untuk mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan dalam menciptakan rasa aman dan tenteram di tengah masyarakat. Selain itu, wakil rakyat diharapkan mampu mendorong masyarakat agar mengedepankan upaya pencapaian tujuan bangsa Indonesia.

Program pemantapan yang dilaksanakan selama tujuh hari ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, diskusi antar kelompok, pembinaan peserta dan *outbound*. ●

“

Idealnya, seorang wakil rakyat di masyarakat harus mampu menjadi agen perubahan untuk mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan dalam menciptakan rasa aman dan tenteram di tengah masyarakat.

Deputi Bank Indonesia Temui Wakil Gubernur Lemhannas RI



Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M. menyambut kedatangan Deputi Bank Indonesia Rosmaya Hadi dalam rangka *Courtesy Call* di Ruang Tamu Gubernur, Gd. Trigatra Lt. I, Lemhannas RI pada Selasa (7/2).

Dalam *Courtesy Call* tersebut, Rosmaya Hadi menyatakan bahwa Bank Indonesia bermaksud untuk membangun *Data Center* di luar Pulau Jawa, karena informasi merupakan aset yang harus disimpan dengan baik.

Bank Indonesia telah mengkaji sepuluh kota di luar Jawa yang sesuai sebagai *Data Center* namun terdapat kota yang berada di perbatasan Indonesia dengan Singapura yaitu Kota Batam. Melihat kondisi tersebut, Rosmaya Hadi meminta kajian mendalam mengenai kondisi terkini Kota Batam secara mendetail.

Bagus Puruhito menyampaikan bahwa Lemhannas telah

“

Bank Indonesia telah mengkaji sepuluh kota yang sesuai sebagai *Data Center*. Untuk Kota Batam yang berada di perbatasan Indonesia, Deputi Gubernur Bank Indonesia meminta kajian mendalam dari Lemhannas RI mengenai kondisi terkini kota itu.

melakukan kajian mendetail melalui Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtannas) yang memotret kondisi ketahanan nasional di tiap-tiap kota di Indonesia termasuk Kota Batam. Bagus Puruhito juga berharap hasil kajian mengenai

kondisi Kota Batam dapat membantu kajian yang dilakukan Bank Indonesia untuk membangun *Data Center* di beberapa Kota di luar Pulau Jawa.

Courtesy Call yang ditutup dengan sesi foto bersama ini juga dihadiri oleh Deputi Bidang Pengkajian Strategik Prof. Dr. Ir. Djalal Wiseso Marseno, M.Agr. dan Prof. Miyasto. ●

Upacara Bendera Lemhannas RI



Bertempat di lapangan tengah Lemhannas RI pada Jumat (17/2), dilaksanakan Upacara Bendera yang rutin diselenggarakan tiap bulan. Upacara rutin ini merupakan salah satu contoh kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme, pengabdian, tanggung jawab, disiplin dan pelaksanaan gerakan revolusi mental guna mewujudkan kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat yang dilandasi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo selaku Inspektur Upacara dalam amanatnya menyampaikan tentang Pemilu yang dilaksanakan serentak pada tanggal 15 Februari lalu. Agus Widjojo menilai hal tersebut merupakan suatu peningkatan kualitas demokrasi di Indonesia ke arah yang lebih baik. Ia juga berharap paska pemungutan suara Pemilu ini tidak menimbulkan ekses maupun hal-hal yang memberikan catatan buruk bagi sejarah demokrasi Indonesia.

Selain itu, Agus Widjojo juga menyampaikan bahwa pada tahun 2017 ini Kedeputan Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional akan melaksanakan program pendidikan tingkat nasional dan juga konsolidasi. Sementara itu, lanjut Agus Widjojo, Kedeputan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan akan melaksanakan dialog kebangsaan dan *Training of Trainers*. Pada bidang pengkajian strategik, Lemhannas RI harus mampu meningkatkan kualitas

hasil kajian-kajian strategisnya sehingga rekomendasi-rekomendasi yang disampaikan kepada pimpinan nasional adalah tepat, dan dinilai strategis dalam penetapan kebijakan nasional untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian dengan berlandaskan prinsip-prinsip gotong royong.

Di samping agenda-agenda rutin yang akan dilaksanakan, dalam waktu dekat Lemhannas RI juga akan menggelar *Jakarta Geopolitical Forum* (JGF) yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 hingga 20 Mei mendatang. Oleh karena itu, Agus Widjojo meminta kepada seluruh unit kerja dan tim pelaksana untuk bersinergi mempersiapkan pelaksanaan forum internasional tersebut.

Forum tersebut nantinya diharapkan dapat menjadi ikon baru Lemhannas. “Kita berharap, *Jakarta Geopolitical Forum* yang akan diselenggarakan nanti dapat menjadi ikon baru kegiatan Lemhannas berskala internasional yang diadakan secara periodik setiap dua atau tiga tahun sekali.” ujar Agus Widjojo.

Sebelum menutup sambutannya, Agus Widjojo meminta kerja sama seluruh unit kerja untuk proaktif membantu kelancaran kerja Tim BPK RI dengan menyiapkan seluruh dokumen dan data dukung yang dibutuhkan. “Ciptakan harmonisasi dan komunikasi dua arah yang konstruktif dan terbuka selama proses pemeriksaan. Semoga (Lemhannas RI) kembali dapat meraih predikat “Wajar Tanpa Pengecualian,” tegas Agus Widjojo.

Upacara Bendera ini diikuti oleh seluruh Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional dan Staf Lemhannas RI. ●